BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi geografis Indonesia, ketidak merataan penyebaran sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta kekuatan – kekuatan sosial ekonomi merupakan masalah nasional yang tidak mungkin terpecahkan tanpa melalui program pembangunan yang terarah dan terpadu. Sektor transportasi berperan sebagai urat nadi kehidupan sosial, ekonomi, budaya, politik serta pertahanan dan keamanan, untuk itu haruslah memiliki kemampuan yang tinggi dan diselenggarakan secara terpadu, tertib, lancar, aman, nyaman dan efisien untuk menunjang dinamik pembangunan. Peran Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP), sebagai salah satu moda transportasi di Indonesia tentulah dibutuhkan untuk waktu yang sangat jauh ke depan.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran terutama pada Pasal 1, yang dimaksud dengan angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya. Pada prinsipnya, angkutan penyeberangan tidak mengangkut barang lepas, barang-barang yang diangkut harus dimasukkan ke dalam kendaraan.

Pelabuhan Penyeberangan Merak terletak di wilayah Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten, Indonesia yang berbatasan langsung dengan Selat Sunda. Pelabuhan ini terletak sekitar 125 km sebelah barat Kota Jakarta dengan letak geografis pada 05°.55’.43,5” Lintang Selatan dan 105°.59’.30,50” Bujur Timur. Dilihat dari topografinya, pelabuhan ini memiliki kondisi tpografi yang menarik karena dikelilingi oleh pegunungan, bergelombang dan berbukit-bukit. Selain dikelilingi oleh pengunungan, pelabuhan Merak ini juga berada di tepi

pantai yang dibatasi dengan *break water* alami berupa Pulau Merak Besar, yang berada di sebelah barat. Pada Pelabuhan Merak dengan luas lahan kurang lebih 15 hektar, yang dilengkapi dengan sejumlah fasilitas utama berupa Dermaga I, II, III, IV, dan V masing-masing satu unit.

Adapun Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah pelabuhan umum yang melayani penyeberangan antara Ujung Selatan Pulau Sumatera – Ujung Barat Pulau jawa, Pelabuhan Bakauheni dengan luas lahan kurang lebih 75 hektar dan batas – batas fisik kewilayahan sebelah utara dengan Kecamatan Ketapang, sebelah Timur dengan Selat Sunda, sebelah Barat dengan Kecamatan Kalianda, sebelah Selatan dengan Selat Sunda.

Pelabuhan Penyeberangan Merak (Banten) dan Bakauheni (Lampung) merupakan dua simpul (pelabuhan) untuk Lintas Penyeberangan Merak – Bakauheni. Keduanya merupakan jembatan utama yan menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Untuk mewujudkan transportasi yang efektif dan efisien harus diarahkan untuk peningkatan pelayanan dengan mempertemukan kepentingan atau harapan baik dari sisi penyedia maupun dari sisi pengguna jasa angkutan penyeberangan.

Pada saat ini, angkutan penyeberangan pada lintas Merak – Bakauheni dilayani oleh 52 armada kapal penyeberangan dengan jumlah produktivitas penumpang pada tahun 2014 sebesar 1,625,656 orang dengan perjalanan 101 trip/ hari. Mengingat bahwa lintas penyeberangan Merak – Bakauheni memegang peranan penting dalam kelancaran arus penumpang dan kendaraan antara pulau Jawa dan Sumatera, oleh karena itu perlu dilakukannya evaluasi dan analisa terhadap pola operasional angkutan penyeberangan pada lintasan tersebut. Untuk itu dalam peneliti mengambil judul "Evaluasi Aktivitas Operasional Angkutan Penyeberangan Lintas Merak – Bakauheni"

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian pada penyebrangan lintas Merak - Bakauheni adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi jumlah kapal yang dibutuhkan untuk melayani penumpang dan kendaraan di lintas Merak - Bakauheni.
2. Mengevaluasi sistem pola operasional angkutan penyeberangan di Pelabuhan Merak.
3. Mengevaluasi kinerja dermaga Pelabuhan Penyeberangan Merak.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pada prinsipnya harus berguna baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, bagi objek yang diteliti dan bagi peneliti sendiri maupun bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan. Oleh karena itu, yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi, yang kaitannya dengan pola operasional angkutan.
2. Dapat memberikan pemecahan masalah dengan usulan pengembangan angkutan dengan menggunakan kapal dan pengaturan pola operasional angkutan penyeberangan. Sehingga dapat mengetahui kebutuhan angkutan tersebut melayani penumpang dan kendaraan menuju pelabuhan yang akan dituju.
3. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah dalam penentuan kebijakan pengembangan angkutan penumpang dan kendaraan lintas Merak - Bakauheni, sehingga penyelenggaraan angkutan tersebut sesuai dengan kebutuhan.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan. Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada lintas pelayaran Merak – Bakauheni, khususnya di Pelabuhan Merak.

2. Penelitian hanya membahas pola operasional, analisis kebutuhan dan spesifikasi umum kapal untuk lintas Merak – Bakauheni.
3. Penelitian ini tidak membahas spesifikasi teknis, tarif dan hal – hal lain mengenai keselamatan kapalnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan permasalahan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini menguraikan mengenai pengertian-pengertian dasar dan pendekatan-pendekatan yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Tinjauan literatur dapat dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji sehingga memberikan gambaran perkembangan pengetahuan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah – langkah atau metode dari penelitian ini yang bersifat sistematik, analitik dan memberikan gambaran secara jelas dan baik sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai hasil suatu penelitian.

BAB IV DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan tentang data – data yang telah diolah atau dianalisis secara sistematis kemudian didapatkan hasil yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak – pihak yang terkait.